

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. *Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa resiko ke depan.***

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan Satu tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Januari 2024 harga bahan pokok seperti Beras Premium Rp. 15.000,- Cabe Keriting Rp. 85.750,- Cabe Rawit Rp. 116.428, Daging Sapi Rp. 130.000,- Udang Rp. 70.000,- Gula Rp.19.000,- Kopi Rp 50.000,-.
2. Pada bulan Februari 2024 Bahan Pokok menurun sedikit harganya, hanya sebagian masi sama dengan harga bulan januari, seperti Beras Premium masi berkisar Rp.15.000,- Beras Medium Rp.14.000,- Daging Sapi Rp. 130.000,- hanya ada bahan pokok lainnya yang naik seperti Bawang Putih Rp. 41.000,-
3. Pada Bulan Maret 2024, harga bahan pokok naik Seperti Beras Premium Rp. 17.000,- Beras Medium Rp. 16.071, Bawang Putih Rp. 45.000,- akan tetapi bahan pokok lainnya turun seperti Bawang Merah Rp. 30.714,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. *Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah***

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kelangkaan atau kenaikan harga Cabe Keriting dan Cabe Rawit di sebabkan oleh karena Pasokan yang masuk kurang bahkan tidak ada, sehingga hasil produksi lokal naik harganya, karena permintaan lebih besar sedangkan ketersediaan bahan kurang, selain itu hasil dari petani produksi Cabe sedikit bahkan ada yang gagal.
  2. Harga Daging Sapi juga tetap tinggi karena pemasok yang masuk didaerah kurang sedangkan permintaan konsumsi daging tinggi akan tetapi ketersediaan daging sapi sedikit.
  3. Terjadinya kelangkaan Minyak Goreng juga berdampak , karena minyak goreng yang biasa subsidi langkah dipasaran. ini disebabkan karena pemasok belum ada yang masuk.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. *Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di daerah***

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah menghimbau melalui Dinas Teknis terkait agar segera mungkin melaksanakan gerakan menanam Cabe, dan ini dilaksanakan di semua kecamatan yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow dengan bekerjasama melalui TP-PKK.

Pemerintah juga melalui dinas teknis terkait menghimbau agar melaksanakan Operasi Pasar/ Pasar Murah untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat terutama Beras.

3. Selain itu Tim Teknis Pengendalian Inflasi Daerah melaksanakan Monev guna melihat sejauh mana kelangkaan pasokan perkembangan harga barang pokok dengan mendekati para pelaku usaha, sehingga diambil suatu kebijakan dengan melaksanakan Pasar Murah oleh salah satu tim Teknis.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### 1. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Daerah**

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Tim Teknis melaksanakan Gerakan Mari Bakobong dengan kegiatan Gerakan mari menanam Cabe.
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Tim Teknis baik Dinas Perdagangan, Ketahanan Pangan, memprogramkan kegiatan Pasar Murah agar dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
3. Tim Teknis Pengendalian Inflasi Daerah dalam hal ini Dinas Perdagangan yang membidangi perdagangan segera bekerjasama dengan Bulog untuk melaksanakan Gerakan Operasi Pasar / Pasar Murah.
4. Pemerintah juga menghimbau dinas Pangan segerah melaksanakan penyaluran beras SPHP sesuai program Pemerintah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### 1. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok terlebih menjelang Bulan Ramadhan dan hari besar keagamaan, maka Pemerintah Daerah melalui Dinas Teknis terkait pengendalian Inflasi daerah melaksanakan kegiatan Operasi pasar guna melihat sejauh mana kenaikan harga bahan pokok serta apa terjadi penimbunan yang menyebabkan kelangkaan bahan pokok.
2. Menjelag HBKN Pemerintah menghimbau kiranya Dinas Teknis Terkait melaksanakan Pasar Murah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan akan Beras, Gula dan Minyak Goreng.
3. Pemerintah Daerah juga menghimbau Dinas Pangan agar segera melaksanakan kegiatan penyaluran SPHP di semua kecamatan.
4. Melalui Dinas Teknis Dinas Pertanian dihimbau agar kiranya melaksanakan penanaman bawang merah;
5. Pemerintah Daerah melalui Tim Teknis juga menghimbau untuk melaksanakan monitoring ketersediaan LPG menjelang HBKN Janga sampai ada kelangkaan bahkan tidak ada.

